

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen humas dalam meningkatkan citra lembaga di SMP Negeri 2 Gurah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Humas

Perencanaan manajemen humas di SMP Negeri 2 Gurah dilakukan secara sistematis dan terstruktur pada awal tahun ajaran baru melalui rapat koordinasi yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta seluruh unsur manajemen sekolah. Proses perencanaan bersifat partisipatif dan musyawarah sehingga menghasilkan keputusan bersama. Selain itu, program humas selalu disusun sesuai dengan kebutuhan lembaga karena dalam menyusunnya didasarkan pada kondisi internal dan kebutuhan yang terjadi di masyarakat sekitar.

2. Pelaksanaan Manajemen Humas

Pelaksanaan manajemen humas di SMP Negeri 2 Gurah dilakukan melalui dengan media komunikasi yang berbentuk langsung, digital, maupun cetak . Media yang digunakan meliputi website sekolah, media sosial (Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok), serta grup WhatsApp wali murid. Selain itu, pelaksanaan juga dilakukan melalui rapat wali murid, media cetak internal (Guneda News), kerja sama dengan pihak eksternal, serta program berbasis lingkungan seperti Adiwiyata, Sabtu Bersih, dan kegiatan ekstrakurikuler. Seluruh kegiatan tersebut berperan dalam membangun dan memperkuat citra positif lembaga.

3. Evaluasi Manajemen Humas

Evaluasi manajemen humas di SMP Negeri 2 Gurah dilakukan secara berkala pada setiap akhir program atau setiap semester. Evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas berjalannya program kegiatan humas serta untuk adanya perbaikan program selanjutnya. Hasil evaluasi digunakan untuk pedoman/dasar dalam menyusun program berikutnya sehingga menciptakan siklus manajemen humas yang berkelanjutan.

Jadi manajemen humas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan citra SMP Negeri 2 Gurah sebagai lembaga pendidikan berwawasan lingkungan. Citra positif sekolah terbentuk melalui konsistensi program Adiwiyata Mandiri, budaya sekolah 5S, kegiatan lingkungan, serta komunikasi yang efektif dengan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa humas berperan strategis dalam membangun, menjaga, dan meningkatkan citra lembaga di mata publik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan bisa terus meningkatkan kualitas manajemen humas menjadi yang terbaik. Penguatan pada inovasi program humas berbasis digital perlu terus dikembangkan agar citra sekolah semakin dikenal luas di masyarakat.

2. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas

Waka humas diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dalam menyusun program kehumasan, khususnya dalam pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi. Selain itu, perlu adanya peningkatan strategi komunikasi dua arah agar hubungan dengan masyarakat semakin efektif.

3. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru dan tenaga kependidikan sebagai salah satu pendorong di lembaga pendidikan berpartisipasi dalam budaya sekolah dan dapat berperan aktif memberi mendukung program humas sekolah, terutama dalam menjaga budaya sekolah seperti 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) serta ikut mempublikasikan kegiatan yang dilaksanakan sekolah.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menjaga nama baik sekolah dengan kegiatan positif atau sikap baik di dalam maupun luar sekolah. Siswa juga aktif dalam organisasi ekstrakurikuler yang diadakan sekolah untuk menampung potensi siswa guna mendukung citra positif sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan bisa memperluas fokus cakupan yang ada , misalnya pada efektivitas media digital dalam humas sekolah atau perbandingan manajemen humas antar lembaga pendidikan.